

Blended Learning

**LEMBAR KONVERSI PEMBELAJARAN
PELATIHAN AKUPRESUR KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)
BAGI DOKTER, BIDAN DAN PERAWAT DI FASYANKES
UPELKES DINKES PROV JABAR**

**UPTD PELATIHAN KESEHATAN
DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT
2024**

A. Latar Belakang

Status kesehatan masyarakat Indonesia secara umum masih rendah dan jauh tertinggal dibandingkan dengan kesehatan masyarakat negara - negara ASEAN lainnya, yang ditandai, antara lain, dengan masih tingginya angka kematian ibu melahirkan, dimana target angka kematian ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2015 adalah 102 kematian per 100.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan Survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015, AKI yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas, diketahui sebanyak 305 per 100.000 kelahiran hidup. Adapun tingkat angka kematian ibu dan bayi di Jawa Barat masih tinggi pada tahun 2019, yaitu berjumlah 684 kasus. Sementara Angka Kematian Bayi (AKB) atau Infant Mortality Rate (IMR) di Provinsi Jawa Barat dari 89,13 per 1000 kelahiran hidup (sensus penduduk 1990) dan berdasarkan SDKI 2017 angka kematian bayi sebesar 32 per 1.000 kelahiran hidup, sedangkan kematian bayi yang dilaporkan di Jawa Barat sebanyak 2.851 kasus.

Undang-Undang No 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025 menyatakan bahwa pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatnya kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, maka pembangunan kesehatan dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat. Berdasarkan data tersebut, diharapkan pelayanan kesehatan tradisional khususnya akupresur bisa menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan derajat masyarakat khususnya dalam kesehatan ibu dan anak.

Dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan pada pasal 160 bahwa pelayanan kesehatan tradisional berdasarkan pada cara pengobatan terdiri atas pelayanan kesehatan tradisional yang menggunakan keterampilan; dan/atau pelayanan Kesehatan tradisional yang menggunakan ramuan yang dilakukan berdasarkan pengetahuan, keahlian, dan/atau nilai yang bersumber dari keraifan lokal yang harus dibina dan diawasi oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah agar dapat dipertanggungjawabkan manfaat dan keamanannya serta tidak bertentangan dengan norma sosial dan budaya.

Pelayanan Kesehatan tradisional merupakan warisan budaya bangsa yang selama ini tumbuh dan berkembang serta terpelihara secara turun temurun di kalangan masyarakat, digunakan sejak dahulu sampai kini dengan kecenderungan yang terus meningkat. Komitmen

Asean dalam “Declaration of the 7 th Asean Health Ministers” 22 April 2014 di Penang Malaysia, menghendaki integrasi pelayanan kesehatan tradisional ke dalam sistem pelayanan kesehatan sebagai bagian dari pelayanan kesehatan dasar.

Salah satu pelayanan kesehatan tradisional jenis keterampilan yang banyak berkembang adalah pijat. Pijat telah dikenal oleh masyarakat sejak dahulu kala sebagai bagian dan upaya untuk membuat mereka lebih sehat dan telah memberi andil yang cukup besar dalam memenuhi kebutuhan akan pelayanan kesehatan. Jenis pijat yang berkembang saat ini di antaranya adalah akupresur.

Dalam rangka mewujudkan pelayanan akupresur yang dapat dipertanggungjawabkan manfaat dan keamanannya, tidak bertentangan dengan norma yang berlaku serta memberikan perlindungan kepada masyarakat penerima pelayanan, maka dalam penyelenggaraannya perlu dilakukan pembinaan dan pengawasan. Pembinaan terhadap pelayanan akupresur dilakukan secara berjenjang oleh Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Puskesmas dengan melibatkan lintas sektor terkait dan Asosiasi pengobat tradisional akupresur, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

Peningkatan kompetensi tenaga dalam akupresur perlu dilakukan melalui pelatihan sehingga penyelenggaraan program pengembangan pelayanan Kesehatan tradisional di fasilitas pelayanan Kesehatan dapat dilakukan secara optimal.

B. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan akupresur pada gangguan kesehatan ringan pada ibu dan anak sebagai terapi alternatif komplementer dalam menunjang tupoksinya di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan standar.

C. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu :

1. Menjelaskan konsep dasar akupresur.
2. Menentukan meridian dan titik akupresur.
3. Melakukan teknik akupresur.
4. Melakukan tatalaksana terapi dan kasus akupresur pada kesehatan ibu dan anak (KIA).
5. Melakukan pembinaan dan pengawasan pengobat tradisional akupresur di wilayah kerjanya.

D. Struktur Kurikulum Konversi

NO	MATERI	WAKTU KLASIKAL				BLENDED											TOTAL BLENDED	
		T	P	PL	JML	T	P			PL			JUMLAH					
						SM	SM	AK	KELAS	PM	SM	Kelas	SM	AK	PM	KELAS		
	Mata Pelatihan Dasar (MPD)																	
1	Kebijakan Pelayanan Kesehatan Tradisional	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2	
2	Kebijakan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2	
	Mata Pelatihan Inti (MPI)																	
1	Konsep Dasar Akupresur	4	5	0	9	4	0	0	5	0	0	0	4	0	0	5	9	
2	Penentuan Meridian dan Titik Akupresur	4	7	0	11	4	3	0	4	0	0	0	7	0	0	4	11	
3	Teknik Akupresur	2	3	0	5	2	0	0	3	0	0	0	2	0	0	3	5	
4	Tatalaksana Terapi dan Kasus Akupresur pada Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	8	15	8	31	8	0	0	15	0	0	8	8	0	0	23	31	
5	Pembinaan dan Pengawasan Pengobat Tradisional Akupresur di Wilayah Kerjanya	1	2	0	3	1	0	0	2	0	0	0	1	0	0	2	3	
	Mata Pelatihan Penunjang (MPP)																	
1	BLC	0	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2	
2	Budaya Anti Korupsi	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2	
2	Rencana Tindak Lanjut	1	2	0	3	1	0	0	2	0	0	0	1	0	0	2	3	
	TOTAL	26	36	8	70	26	5	0	31	0	0	8	31	0	0	39	70	

Keterangan

- T : Teori;
- P : Penugasan/Praktik;

- **PL** : Praktik Lapangan
- **SM** : Sinkronus Maya (Pembelajaran langsung secara virtual/ maya)
- **AK** : Asinkronus Kolaboratif (Penugasan yang dilakukan secara online)
- **Kelas** : Pembelajaran yang dilakukan secara klasikal/ tatap muka

E. Tahapan Pelatihan

Tahapan dalam Pelatihan Akupresure KIA bagi Dokter, Bidan, dan Perawat di Fasyankes metode *Blended learning* adalah sebagai berikut :

1. Pembukaan dan BLC

Pembukaan dan Pembelajaran BLC (2JPL) dilakukan melalui SM

2. Tahap 1

Pembelajaran tahap pertama dilakukan melalui *Sinkronus Maya* (SM) selama 31 JPL untuk jam pembelajaran teori

3. Tahap 2

Pembelajaran tahap kedua dilakukan melalui *Klasikal* (di kelas) selama 39 JPL untuk jam pembelajaran penugasan dan praktik lapangan

SKENARIO PEMBELAJARAN

Berdasarkan tabel konversi struktur kurikulum, seluruh jam teori (T) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) menggunakan LMS sementara seluruh jam penugasan (P) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) menggunakan aplikasi zoom meeting dan kelas dilanjutkan dengan praktik lapangan (PL) di kelas/tempat praktek

Skenario pembelajaran disusun untuk setiap mata pelatihan sesuai dengan metode yang terdapat dalam RBPMP, seperti berikut:

Mata Pelatihan Dasar:

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)	Praktik Lapangan (PL)
1. Kebijakan Pelayanan Kesehatan Tradisional	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan SM melalui Zoom Meeting .	-	-
2. Kebijakan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan SM melalui Zoom Meeting .	-	-

Mata Pelatihan Inti:

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)	Praktik Lapangan (PL)
1. Konsep Dasar Akupresur	Jam pembelajaran teori sebanyak 4 Jpl dilakukan dengan SM melalui Zoom Meeting	Jam pembelajaran penugasan 5 Jpl di kelas secara Klasikal	-
2. Penentuan Meridian dan Titik Akupresur	Jam pembelajaran teori sebanyak 4Jpl dilakukan dengan SM melalui Zoom Meeting	Jam pembelajaran penugasan 7 jpl (3 Jpl SM, melalui Zoom Meeting, 4 Jpl Penugasan di kelas	-
3. Teknik Akupresur	Jam pembelajaran teori sebanyak 2Jpl dilakukan dengan SM melalui Zoom Meeting	Jam pembelajaran penugasan sebanyak 3 Jpl dilakukan di kelas secara klasikal	-

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)	Praktik Lapangan (PL)
4. Tatalaksana Terapi dan Kasus Akupresur pada Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	Jam pembelajaran teori sebanyak 8 Jpl dilakukan dengan SM melalui Zoom Meeting	Jam pembelajaran penugasan sebanyak 15 Jpl dilakukan di kelas secara klasikal	Jam pembelajaran PL 8 Jpl di kelas/tempat praktek secara Klasikal
5. Pembinaan dan Pengawasan Pengobat Tradisional Akupresur di Wilayah Kerjanya	Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl dilakukan dengan SM melalui Zoom Meeting	Jam pembelajaran penugasan sebanyak 2 Jpl dilakukan di kelas secara klasikal	-

Mata Pelatihan Penunjang

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)	Praktik Lapangan (PL)
1. <i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	-	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok dan games sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan saat pembelajaran SM	-
2. Anti Korupsi	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan SM melalui Zoom Meeting	-	-
3. Rencana Tindak Lanjut	Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl dilakukan dengan SM melalui Zoom Meeting	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok dan games sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan saat pembelajaran di Kelas	-

MASTER JADWAL

JADWAL PELATIHAN AKUPRESUR BAGI KESEHATAN IBU DAN ANAK

HARI & TANGGAL	JAM (WIB)	MATERI	METODE				PELATIH / FASILITATOR / TUTOR
			T	P		PL	
			SM	SM	KLS	PL	
	07.30 -08.00	Sosialisasi LMS					Panitia Penyelenggara
	08.00 -08.30	Pre Test					Pengendali Pelatihan dan Panitia
Hari ke 1							
	07.30 -08.00	Registrasi Peserta					Panitia Penyelenggara
	08.00 -08.45	Pembukaan					Panitia Penyelenggara
	08.45 -09.30	Pengarahan Program					Panitia Penyelenggara
	09.30 - 09.45	Rehat					
	09.45 -11.15	MP 1 : Building Learning Commitment		2			Pengendali Pelatihan
	11.15 -12.00	MD 1: Kebijakan Pelayanan Kesehatan Tradisional	1				Narasumber
	12.00 -13.00	ISHOMA					
	13.00 -13.45	MD 1: Kebijakan Pelayanan Kesehatan Tradisional	1				Narasumber
	13.45 - 15.15	Kebijakan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	2				Narasumber
	15.15 -15.30	Rehat					
	15.30 -17.00	Budaya Anti Korupsi	2				Pengendali Pelatihan
Hari ke 2							
	07.30 -08.00	Refleksi					Pengendali Pelatihan
	08.00 -09.30	MPI 1: Konsep Dasar Akupresur	2				Fasilitator
	09.30 -09.45	Rehat					
	09.45 -11.15	MPI 1: Konsep Dasar Akupresur	2				Fasilitator
	11.15-12.00	MPI 2: Penentuan Meridian dan Titik Akupresur	1				Fasilitator
	12.00 -13.00	ISHOMA					
	13.00 -15.15	MPI 2: Penentuan Meridian dan Titik Akupresur	3				Fasilitator
Hari ke 13							
	07.30 -08.00	Refleksi					Pengendali Pelatihan
	08.00 -10.15	MPI 2: Penentuan Meridian dan Titik Akupresur		3			Fasilitator
	10.15 -10.30	Rehat					
	10.30 - 12.00	MPI 3 : Teknik Akupresur	2				Fasilitator
	12.00 -13.00	ISHOMA					

	13.00 -15.15	MPI 4 : Tatalaksana Terapi dan Kasus Akupresur pada Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	3				Fasilitator
Hari Ke 4	07.30 - 08.00	Refleksi					Pengendali Pelatihan
	08.00 - 10.15	MPI 4 : Tatalaksana Terapi dan Kasus Akupresur pada Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	3				Fasilitator
	10.15 - 10.30	Rehat					Fasilitator
	10.30 -12.00	MPI 4 : Tatalaksana Terapi dan Kasus Akupresur pada Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	2				Fasilitator
	12.00 - 13.00	ISHOMA					
	13.00 -13.45	MPI 5 : Pembinaan dan Pengawasan Pengobat Tradisional Akupresur di Wilayah Kerjanya	1				Fasilitator
	13.45 - 14.30	Rencana Tindak Lanjut	1				Pengendali Pelatihan
PERSIAPAN PESERTA BERANGKAT KE TEMPAT PELATIHAN							
Hari Ke 5	07.30 - 08.00	Refleksi					Pengendali Pelatihan
	08.00 -09.30	MPI 1: Konsep Dasar Akupresur			2		Fasilitator
	09.30 -09.45	Rehat					Fasilitator
	09.45 -12.00	MPI 1: Konsep Dasar Akupresur			3		Fasilitator
	12.00 -13.00	ISHOMA					
	13.00 -15.15	MPI 2: Penentuan Meridian dan Titik Akupresur			3		Fasilitator
	15.15 -15.30	Rehat					
	15.30 -16.15	MPI 2: Penentuan Meridian dan Titik Akupresur			1		Fasilitator
	16.15 -17.00	MPI 3 : Teknik Akupresur			1		Fasilitator
Hari Ke 6	07.30 -08.00	Refleksi					Pengendali Pelatihan
	08.00 - 09.30	MPI 3 : Teknik Akupresur			2		Fasilitator
	09.30 -09.45	Rehat					
	09.45 - 12.00	MPI 4 : Tatalaksana Terapi dan Kasus Akupresur pada Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)			3		Fasilitator
	12.00 -13.00	ISHOMA					
	13.00 -15.15	MPI 4 : Tatalaksana Terapi dan Kasus Akupresur pada Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)			3		Fasilitator
	15.15 -15.30	Rehat					
	15.30 - 17.00	MPI 4 : Tatalaksana Terapi dan Kasus Akupresur pada Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)			2		Fasilitator
	07.30 - 08.00	Refleksi					Pengendali Pelatihan
	08.00 - 09.30	MPI 4 : Tatalaksana Terapi dan Kasus Akupresur pada Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)			2		Fasilitator

Hari ke 7	09.30 - 09.45	Rehat					
	09.45 - 12.00	MPI 4 : Tatalaksana Terapi dan Kasus Akupresur pada Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)			3		Fasilitator
	12.00 - 13.00	ISHOMA					
	13.00 -14.30	MPI 4 : Tatalaksana Terapi dan Kasus Akupresur pada Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)			2		Fasilitator
	14.30 -15.15	MPI 5 : Pembinaan dan Pengawasan Pengobat Tradisional Akupresur di Wilayah Kerjanya			1		Fasilitator
	15.15 -15.30	Rehat					
	15.30 -16.15	MPI 5 : Pembinaan dan Pengawasan Pengobat Tradisional Akupresur di Wilayah Kerjanya			1		Fasilitator
	16.15 - 17.00	Pengarahan Praktek Lapangan (PKL)					
Hari Ke 8	07.30 - 08.00	Refleksi					Pengendali Pelatihan
	08.00 - 09.30	PKL -Tatalaksana Terapi dan Kasus Akupresur pada Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)				2	Fasilitator
	09.30 - 09.45	Rehat					
	09.45 -12.00	Lanjutan PKL				3	Fasilitator
	12.00 -13.00	ISHOMA					
	13.00 - 15.15	Lanjutan PKL				3	Fasilitator
Hari Ke 9	07.30 - 08.00	Refleksi					Pengendali Pelatihan
	08.00 - 09.30	Seminar PKL					Fasilitator
	09.30 - 09.45	Rehat					
	09.45 - 11.15	Rencana Tindak Lanjut			2		Fasilitator
	11.15 -12.00	Post Test					Pengendali Pelatihan & Panitia
	12.00 -13.00	ISHOMA					
	13.00- Selesai	Penutupan Pelatihan					Panitia Penyelenggara
			26	5	31	8	70